



Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan

M. Fakhriansyah^{1*}, Devia Septyani², K.M. Faisal Reza³

^{1,2,3}Politeknik Akamigas Palembang

Abstrak: Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk melihat hubungan pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Dimana pengungkapan ESG di Indonesia menjadi hal penting dan wajib dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2023. Alat bantu *software* SPSS 24 digunakan untuk melihat hubungan pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh engungkapan ESG memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Indonesia pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 – 2023. Hasil penelitian olah data memberikan hasil output 27,4% variabel pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun pengungkapan ESG memberikan pengaruh kurang dari 50% terhadap nilai perusahaan, pada faktanya impelementasi pengungkapan ESG di sektor pertambangan diharapkan menjadi pedoman dalam pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek – aspek ESG.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Nilai Perusahaan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.225>

Z

*Correspondence: Devia Septyani

Email: devia@pap.ac.id

Received: 11-11-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 29-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: ESG disclosure of company value is a theme in this research. Where ESG disclosure in Indonesia is important and mandatory for companies listed on the stock exchange. The sample for this research is mining sector companies listed on the IDX for the period 2018 - 2023. The SPSS 24 software tool is used to see the relationship between ESG disclosure and company value. The results obtained by ESG disclosure have a positive influence on company value in Indonesia in mining sector companies for the period 2018 - 2023. The results of data processing research provide output results of 27.4% of ESG disclosure variables having an effect on company value. Even though ESG disclosure has less than 50% influence on company value, in fact the implementation of ESG disclosure in the mining sector is expected to be a guideline for sustainable development by considering ESG aspects.

Keywords: ESG Disclosure, Company Value

Pendahuluan

Salah satu tujuan jangka panjang sebuah perusahaan selain menghasilkan laba perusahaan juga di tuntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan atau kondisi pada sebuah perusahaan, jika nilai perusahaan meningkat/baik maka secara tidak langsung mencerminkan kemakmuran atau kesuksesan perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan dapat kita lihat melalui naiknya saham perusahaan. Nilai perusahaan meningkat tinggi secara tidak langsung akan mengidentifikasi keberhasilan keberlangsungan kehidupan pemegang saham juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002). Meningkatnya nilai perusahaan yang dihasilkan akan sejalan dengan tingkat kemakmuran stakeholder yang semakin tinggi. Kemungkinan stakeholder untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang dibangun melalui nilai pasar saham, stakeholder akan lebih terpuakau untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki portofolio yang baik melalui nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2010:13), memaksimalkan nilai perusahaan akan seiring dengan kesejahteraan stakeholder yang dapat diukur dengan harga saham biasa perusahaan (Martin,dkk, 2004). Nilai perusahaan terdiri dari nilai pasar atas surat hutang yang memiliki nilai serta ekuitas perusahaan. Prestasi perusahaan yang dilihat melalui kinerja perusahaan yang menerapkan ESG dengan baik diindikasikan dapat lebih lama bertahan dalam menghadapi krisis didalam dunia bisnis ekonomi (Hery, 2017).

Tujuan utama perusahaan, selain untuk mendapatkan keuntungan perusahaan juga memiliki tujuan untuk menaikkan nilai perusahaan (Brealey et al, 2017). Aspek - aspek yang diindikasikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah penerapan Environment, Social, dan Governance (ESG). Kesadaran akan keberlangsungan Environment, Social, dan Governance (ESG) merupakan topik hangat dalam lingkungan bisnis beberapa tahun terakhir akhir (Aboud, 2018). Environment, Social, dan Governance (ESG) resmi menjadi prioritas nasional dan berkomitmen untuk mendukung tujuan pembangunan global dengan memikirkan 3 aspek tersebut (IDX, 2022, Ali *et al*, 2017) dalam penelitiannya mengenai determinan penerapan atas pengungkapan keberlanjutan di negara maju dan berkembang. Di Indonesia, perkembangan penerapan aspek ESG dalam perusahaan terus mengalami peningkatan walaupun secara data masih banyak perusahaan yang belum menerapkan ESG. Pengungkapan ESG adalah pengungkapan kinerja perusahaan dengan menggunakan prinsip - prinsip ESG dimana didalam pelaksanaannya diharapkan perusahaan memenuhi standar prinsip GCG dalam operasionalnya (Velte, 2017). Aspek tata kelola perusahaan mengacu pada sistem manajemen yang dilandaskan dengan perilaku etis dan berintegritas (Almeyda & Darmansya, 2019).

Industri energi di Indonesia perlu didorong untuk mengimplementasikan penerapan ESG bukan hanya sekedar formalitas saja (Grant Thornton, 2022). Sinyal yang disampaikan oleh perusahaan untuk menyiratkan aspek yang dapat mempengaruhi persepsi pihak eksternal terhadap perusahaan (Gumanti, 2009). Industri energi saat ini menghadapi desakan dari para pemangku kepentingan untuk lebih fokus pada aspek ESG. Hal ini disebabkan karena mengingat perusahaan energi merupakan posisi strategis dalam ekosistem bisnis. Penerapan ESG pada perusahaan energi diharapkan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban peraturan yang dibuat pemerintah maupun perusahaan, tetapi juga untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dan membangun reputasi perusahaan

dalam pelaksanaan pengungkapan aspek - aspek ESG. Scholtens, 2008, hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitar yang mempengaruhi kelangsungan hidup sebuah Perusahaan.

Metodologi

Metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini, selanjutnya data dikumpulkan. Setelah itu melakukan beberapa uji statistik guna menghasilkan angka. Melakukan uji hipotesis apakah variabel pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Persamaan regresi dibuat sebagai berikut:

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

X1 : Pengungkapan ESG (ESGD)

Data sekunder dikumpulkan dari tahun 2018-2023. Sumber data berasal dari Laporan Tahunan di BEI untuk mencari nilai - nilai dari kedua variabel penelitian

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		NILAI_PERUSAH	INDEX_ES
		AAN	G
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6129	37.0518
	Std. Deviation	.55444	12.34436
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.211	.159
	Positive	.211	.097
	Negative	-.159	-.159
Test Statistic		.211	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444 ^c	.200 ^{c,d}

sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai sig.Asymp.sig (2 tailed) sebesar 0,444 untuk variabel nilai perusahaan dan 0,200 untuk variabel pengungkapan ESG. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan nilai sig.Asymp.sig kedua variabel > 0,05. Hasil penelitian menunjukkan data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.009	.421		.021	.983
	INDEX_ESG	.016	.011	.363	1.508	.152

sumber : data diolah

Nilai sig variabel pengungkapan ESG pada tabel hasil uji hipotesis diatas sebesar 0,152. Nilai sig. $0,152 > 0,05$ dapat diputuskan bahwa pengungkapan ESG memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji R Square

Tabel 3. Hasil Uji R Square

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.317	.274	.53359

sumber : data diolah

Nilai koefisien *adjusted r square* 0,274 atau 27,4% hasil ini mencerminkan variabel pengungkapan ESG mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI sebesar 27,4%, sedangkan 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Walaupun hasil uji menyatakan pengungkapan ESG memberikan pengaruh yang tidak terlalu besar bagi perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan, namun pada uji hipotesis kedua variabel menunjukkan hubungan yang searah dan bernilai positif. Hasil penelitian ini mengimplementasikan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana sejalan dengan penelitian (Aboud & Diab (2018); Fatemiet al (2018). Wu et al (2022) hambatan – hambatan dan resiko – resiko. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Behl et al. (2022) yang menemukan bahwa kinerja perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan dalam jangka panjang memiliki pengaruh signifikan positif. Kinerja ESG yang tinggi mendorong keterbukaan perusahaan yang berkelanjutan sehingga tercapai penciptaan nilai perusahaan (Giannarakis et al., 2020). Z. Chen & Xie (2022) terdapat hubungan positif antara kinerja ESG dan profitabilitas perusahaan. Hasil ini berbeda dengan Junius et al (2020) yang menyatakan pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Pengungkapan ESG memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Indonesia pada perusahaan sektor pertambangan di BEI Indonesia periode 2018 – 2023. Hasil penelitian olah data memberikan hasil output 27,4% variabel pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bukti empiris memberikan fakta bahwa pengungkapan ESG memiliki peran untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan yang diukur dengan proksi price book value. Pengungkapan ESG merupakan sinyal yang baik untuk stakeholder apabila dilakukan oleh perusahaan dengan baik demi memenuhi tanggung jawabnya dan untuk memperoleh dukungan dari stakeholders.

Referensi

- Aboud,A.; Diab, A. The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *J.Account.Emerg.Econ.*2018,8,442–458.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Ali, W., Frynas, J. G., & Mahmood, Z. (2017). *Determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(4), 273–294.
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance*. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278.
- Behl, A., Kumari, P. S. R., Makhija, H., & Sharma, D. (2022). *Exploring the relationship of ESG score and firm value using cross-lagged panel analyses: case of the Indian energy sector*. *Annals of Operations Research*, 313(1), 231–256.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Mohanty, P. 2018. *Principles of corporate finance* (Vol. 12). CITY: McGraw-Hill Education.
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019,2020,2021,2022, dan 2023*. (diakses di <http://www.idx.co.id>).
- Chen, S., Song, Y., & Gao, P. (2023). *Environmental, social, and governance (ESG) performance and financial outcomes: Analyzing the impact of ESG on financial performance*. *Journal of Environmental Management*, 345.
- Connelly, Brian L., et al. (2011). *Signaling Theory: A Review and Assessment*. *Journal of Management SAGEPub*, Vol. 37 No. 1: 39-67.
- Fatemi,A.; Glaum, M.; Kaiser, S. ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Glob. Financ.J.* 2018,38,45–64.

- Giannarakis, G., Andronikidis, A., & Sariannidis, N. (2020). Determinants of environmental disclosure: investigating new and conventional corporate governance characteristics. *Annals of Operations Research*, 294(1–2), 87–105.
- Grant Thornton. 2020. *Women in Business: Putting The Blueprint into Practice*. Grant Thornton International Ltd, March, 1–9.
- Gumanti, T. (2009). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen Dan Usahawan Indonesia, 1–29.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Junius, D., Adisurjo, A., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020) *The Impact Of ESG Performance To Firm Performance And Market Value*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 21–41.
- Martin, John D., William Petty, Arthur J. Keown and David F. Scott Jr. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Edisi Kesembilan. PT Indeks. Jakarta.
- Scholtens, B. (2008). *A note on the interaction between corporate social responsibility and financial performance*. *Ecological Economics*, 68(1–2), 46–55.
- Soliha, E., dan Taswan. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 9. No. 2. September: 149-163.
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178.
- Wu,L.;Shao,Z.;Yang,C.H.;Ding,T.;Zhang,W.The Impact of CSR and Financial Distress on Financial Performance Evidence from Chinese Listed Companies of the Manufacturing Industry.*Sustainability*2020,12,6799.